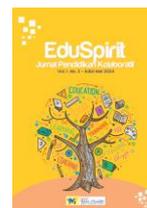


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-7908 |



Implementasi Metode Experiential Learning dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI At-Thohiriyah

Nurul Najmi ^{1*}, Nurjannariah ², Nurul Yulianti ³¹ MI. At – Thohiriyah, ² Mis Terpadu Insan Cendikia Makasar, ³ MI Negeri 2 Bojonegoro, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 10 Agustus, 2024

Revisi : 4 September, 2024

Diterima : 14 Desember, 2024

Diterbitkan : 20 Januari, 2025

Kata Kunci

Experiential Learning, Ilmu Pengetahuan Alam, Hasil Belajar

Correspondence

E-mail: nurujnajmi577@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode *Experiential Learning* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI At-Thohiriyah. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA melalui metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Experiential Learning* secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep IPA dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada siklus pertama, peningkatan hasil belajar siswa mencapai 20%, sedangkan pada siklus kedua meningkat hingga 42%. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, eksperimen, dan eksplorasi, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam IPA. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *Experiential Learning* merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the *Experiential Learning* method in Natural Science (Ilmu Pengetahuan Alam, IPA) learning at MI At-Thohiriyah. The research employs Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, consisting of planning, action, observation, and reflection in two cycles. The subjects are fourth-grade students who struggle to grasp science concepts through conventional teaching methods. Data were collected through observations, interviews, learning outcome tests, and documentation. The findings indicate that applying the *Experiential Learning* method significantly enhances students' conceptual understanding of science and engagement in learning. In the first cycle, student learning outcomes improved by 20%, while in the second cycle, they increased to 42%. This method enables students to learn through direct experiences, experiments, and exploration, making abstract science concepts easier to understand. This study concludes that *Experiential Learning* is an effective method for improving science learning outcomes at the Madrasah Ibtidaiyah level.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum pendidikan Islam adalah Al-Qur'an Hadis, yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang baik tentang ajaran Islam. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta memahami hadis-hadis Nabi. Salah satu penyebabnya adalah metode pengajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan gaya belajar siswa di era digital saat ini.



Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan. Media audiovisual mencakup berbagai bentuk, seperti video, animasi, dan rekaman suara, yang dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Azhar Pamekasan, Jawa Timur, guna mengkaji sejauh mana penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, motivasi yang tinggi akan membantu siswa lebih tekun dalam menghafal dan memahami isi Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi.

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat telah membuka peluang bagi dunia pendidikan untuk mengadopsi berbagai metode pembelajaran berbasis digital. Penggunaan media audiovisual dalam pendidikan telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa di berbagai bidang studi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media tersebut dalam menyajikan informasi secara lebih menarik, visual, dan interaktif. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, media audiovisual dapat digunakan untuk memperjelas makna ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis serta memberikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain meningkatkan pemahaman, media audiovisual juga dapat membantu siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih efektif. Melalui kombinasi suara dan gambar, siswa dapat lebih mudah mengingat teks dan maknanya. Hal ini akan sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Namun, masih terdapat kendala dalam implementasi media audiovisual di madrasah, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan media tersebut, serta kurangnya ketersediaan konten yang sesuai dengan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui strategi terbaik dalam mengintegrasikan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengamati bagaimana penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al Azhar Pamekasan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah, khususnya dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rekomendasi bagi pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama: Sejauh mana penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis? Jawaban dari pertanyaan ini akan membantu para pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, mengimplementasikan solusi, serta mengevaluasi dampak dari tindakan yang telah dilakukan.

Subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al Azhar Pamekasan yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket yang diberikan kepada siswa dan guru. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran, sementara wawancara dan angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media audiovisual.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan media audiovisual. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran, peningkatan skor motivasi belajar berdasarkan angket, serta umpan balik positif dari siswa dan guru.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan angket. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Pembahasan

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Al Azhar Pamekasan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama karena materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam diskusi serta peningkatan pemahaman terhadap ayat-ayat dan hadis yang diajarkan.

Selain itu, data yang diperoleh melalui angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih termotivasi saat pembelajaran menggunakan media audiovisual dibandingkan dengan metode konvensional. Beberapa siswa menyatakan bahwa visualisasi yang disajikan dalam video membantu mereka lebih mudah mengingat isi materi, sementara efek suara yang digunakan dalam media audiovisual meningkatkan konsentrasi mereka.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan bahwa media audiovisual memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis audiovisual mampu meningkatkan pemahaman dan retensi materi dalam berbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran keagamaan.

Penerapan media audiovisual dalam pembelajaran juga membawa dampak positif terhadap guru. Dengan adanya media ini, guru dapat menyampaikan materi dengan lebih variatif, sehingga tidak terbatas pada ceramah atau metode konvensional. Hal ini juga meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Namun, ada beberapa tantangan yang ditemukan dalam penerapan media audiovisual, seperti keterbatasan fasilitas di madrasah dan perlunya pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaannya. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak agar implementasi media audiovisual dapat berjalan dengan maksimal.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al Azhar Pamekasan. Siswa lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, serta memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran agama agar materi dapat lebih mudah diterima oleh siswa. Guru perlu mendapatkan pelatihan dalam penggunaan media audiovisual agar dapat memanfaatkannya secara optimal.

Penelitian ini merekomendasikan pengembangan konten audiovisual yang sesuai dengan kurikulum madrasah serta penyediaan fasilitas yang mendukung penerapannya. Dukungan dari sekolah dan pemerintah sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi di madrasah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ke-18)*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.